

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis tren horizontal terhadap komponen modal kerja kuantitatif pada PT Indofarma Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata perkembangan kas dan setara kas pada PT Indofarma Tbk menunjukkan perkembangan yang positif yaitu sebesar 258,28%. Sementara itu piutang usaha bersih, persediaan, pajak dibayar di muka, serta uang muka dan biaya dibayar di muka menunjukkan tren penurunan. Piutang usaha bersih rata-rata penurunannya sebesar 39,9%, persediaan sebesar 13,22%, pajak dibayar sebesar 36,22%, uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar -12,16%.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, kebutuhan modal kerja PT Indofarma Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai yang berfluktuasi selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, kebutuhan modal kerja tercatat sebesar Rp740.898.115.742, meningkat signifikan pada tahun 2021 menjadi Rp1.654.298.477.067. Namun, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp1.245.978.008.471, kemudian terus menurun menjadi Rp718.875.707.471 pada tahun 2023, dan pada tahun 2024 sebesar Rp166.960.888.925.
3. Berdasarkan analisis terhadap kelebihan atau kekurangan modal kerja pada PT Indofarma Tbk di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa terjadi kekurangan modal kerja selama periode 2020 hingga 2024.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan peneliti terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mencapai tingkat perputaran yang tinggi, PT Indofarma Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan siklus operasional. Mempercepat proses penagihan piutang melalui sistem kredit yang selektif dan pengawasan piutang yang ketat, sehingga dana dapat segera kembali dalam bentuk kas. Pengelolaan persediaan harus disesuaikan agar tidak terjadi penimbunan atau penumpukan barang yang dapat menghambat arus kas.
2. Pengendalian terhadap pengeluaran kas juga perlu diperkuat agar kas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan usaha dan mempercepat siklus perputaran modal kerja.
3. Untuk mengatasi permasalahan kekurangan modal kerja yang dialami PT Indofarma Tbk, disarankan agar perusahaan meningkatkan efektivitas pengelolaan aktiva lancar, khususnya piutang usaha dan persediaan. Perusahaan perlu mempercepat proses penagihan piutang dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan agar siklus perputaran kas dapat berjalan dengan lebih efisien. PT Indofarma Tbk perlu mengevaluasi struktur pembiayaan jangka pendek dan mempertimbangkan penggunaan sumber dana alternatif yang lebih fleksibel guna menjaga kestabilan modal kerja serta mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan